**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpualan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa kualitas pembelajan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedeceng Kab. Luwu utara mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa, tingkat kreativitas siswa dan aktivitas belajar siswa.

Setelah peneliti menerapkan model pembeljaran *role playing* sesuai dengan langkah-langkahnya terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I menunjukan ketuntasan siswa sebanyak empat siswa. sedangkan pada siklus II sebanyak sebelas siswa. Peningkatan hasil belajar siswa juga ditunjukan dari perbandingan perolehan nilai siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *role playing*. Perolehan nilai siswa pada pra siklus yang memenuhi nilai ketuntasan hanya dua siswa dan meningkat pada perolehan nilai kelulusan siklus II yang mencapai sebelas siswa.

Peningkatan nilai belajar siswa disebabkan siswa sudah tidak asing dengan penerapan model pembelajaran *role playing* pada seni tari. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tahapan *role playing*. Misalnya pada awal pertemuan yang mengharuskan siswa bereksplorasi menciptakan gerak tari untuk ditampilkan pada tahap evaluasi, siswa tidak bingung lagi dan tahu apa yang harus dilakukan. Pemberian motivasi dan penguatan juga berperan penting dalam proses pembelajaran. Pemberian motivasi dan penguatan membuat siswa lebih bersemangat dalam berlatih maupun dalam menampilkan gerakan tari. Berdasarkan perolehan nilai aktivitas belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II dengan penerapan model pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan tingkat kreativitas siswa pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari.

53

Disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan tingkat kreativitas gerak tari siswa pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari di SMPN 1 Mappedecang Kab. Luwu Utara. Peningkatan yang dimaksud adalah ketepatan gerakan sesusi dengan peran, keberanian siswa dalam menari dan peningkatan siswa dalam membuat gerakan tarian sesuai dengan tema atau peran yang diberikan.

1. **Saran**

Berdasarkan dengan hasil penelitian, peneliti akan menyampaikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah, guru dan siswa. Peneliti juga akan menyampaikan saran kepada para peneliti selanjutnya, yang akan menggunakan bahan temuan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai acuannya, Baik dengan tujuan mempertahankan hasil temuan maupun mengkaji lebih lanjut tindakan yang sudah dilakukan peneliti lainnya

1. Bagi siswa

Siswa harus lebih mengembangkan inisiatif, kreativitas, keaktifan, motivasi belajar dan menyampaikan gagasan dalam pembelajaran seni tari. Hal ini untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

1. Bagi guru

Guru hendaknya meningkatkan kompetensi keprofesionalisannya dengan merancang proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Misalnya dengan menerapkan model pembelajaran *role playing* tidak hanya pada pembelajaran ekstrakurikuler seni tari, tetapi juga pada pembelajaran lain dan materi lain yang memungkinkan dapat diterapkan model *role playing*, sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan pembelajaran akan menjadi lebih bermakna.

1. Bagi kepala sekolah

Model pembelajaran *role playing* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. keberhasilan pembelajaran siswa dalam bidang seni juga harus didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap misalnya adanya ruang tari dengan dilengkapi properti yang dibutuhkan dalam pembelajaran seni tari.